

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara akan berdampak pada kehidupan dan juga kesejahteraan masyarakatnya. Dalam menyelesaikan permasalahan masyarakatnya tentu pemerintah akan berusaha untuk meningkatkan perekonomian negara. Salah satu cara untuk meningkatkan ekonomi negara yaitu dengan melakukan investasi. Investasi itu sendiri adalah segala sesuatu yang memiliki tujuan untuk mengembangkan harta yang dimiliki.<sup>2</sup> Kegiatan investasi dilakukan melalui pasar modal yang dilakukan oleh setiap orang atau entitas lain seperti perusahaan atau reksadana yang memberikan modal kepada perusahaan dengan mengharapkan pengembalian atau *return* atas investasi yang telah dilakukan.

Beberapa perusahaan yang menggunakan pasar modal sebagai media untuk mempertahankan posisi keuangan dan juga sebagai bahan penyerapan investasi.<sup>3</sup> Kegiatan investasi juga dilakukan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah.<sup>4</sup> Dalam melakukan aktivitas investasi terdapat lembaga yang menyelenggarakan serta menjadi penyedia

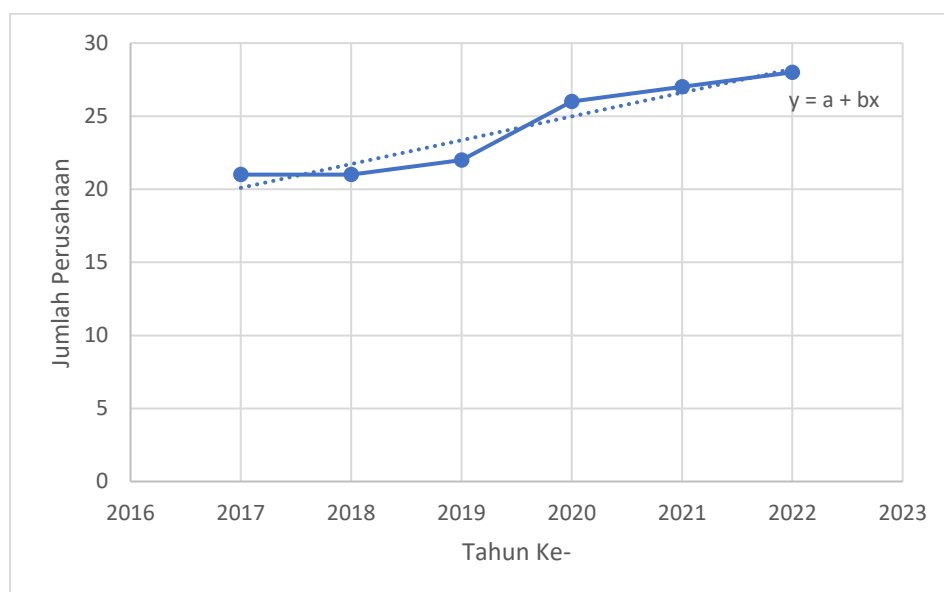
---

<sup>2</sup> Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014) hal. 431

<sup>3</sup> Umam Khaerul dan Sutanto Herry, *Manajemen Investasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016) hal. 112

<sup>4</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hal. 103

sistem yang mendukung berlangsungnya perdagangan efek dan penawaran efek yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>5</sup> Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar. Salah satu perusahaan yang terdaftar ialah perusahaan sektor konstruksi. Perusahaan konstruksi merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang pembangunan, infrastruktur. Sarana dan juga prasarana fisik yang digunakan untuk kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan, rencana, dan juga hukum yang berlaku. Berikut ini grafik perkembangan jumlah perusahaan konstruksi dalam lima tahun terakhir yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:



Sumber: data diolah, 2022<sup>6</sup>

**Grafik 1.1**  
**Pergerakan Jumlah Perusahaan Sub Sektor Konstruksi**  
**Periode Tahun 2019-2021**

<sup>5</sup> Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2019), hal. 13

<sup>6</sup> PT. Bursa Efek Indonesia, "Profil Perusahaan Tercatat", dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses 10 November 2022

Berdasarkan grafik diatas perusahaan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Grafik tersebut menunjukkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 21 perusahaan. Kemudian pada tahun pada tahun 2019 menjadi 22 perusahaan. Selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 26. Pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 2019, pemerintah membuat keputusan yang penting bagi masa depan Indonesia yakni pemindahan ibu kota dimana keputusan tersebut berhubungan dengan stabilitas ekonomi negara. Alasan pemerintah melakukan pemindahan ibu kota negara ini tak lain adalah untuk memaksimalkan kinerja institusi-institusi terutama yang berperan bagi perekonomian, seperti pasar modal, instansi pemerintah lain juga untuk lebih meratakan pembangunan di Indonesia. Pemerintah menetapkan anggaran infrastruktur untuk tahun 2023 naik 7,75% menjadi Rp 392 triliun. Hal tersebut tentunya menjadi kabar baik bagi emiten konstruksi dan infrastruktur.<sup>7</sup> Kemudian adanya fenomena proyek pembangunan ibukota negara (IKN) di Kalimantan Timur yang juga akan berdampak pada emiten tersebut. Perencanaan pembangunan proyek IKN tahap satu ditargetkan akan dimulai pada kuartal II-2022 dan diselesaikan pada 2024 mendatang.

---

<sup>7</sup> Aris Nurjani, “Emiten Kontraktor Menadah Berkah Ibu Kota Negara Baru” dalam <https://insight.kontan.co.id/news/emiten-kontraktor-menadah-berkah-ibu-kota-negara-baru> diakses pada tanggal 2 Januari 2023

Saham sektor konstruksi akan memperoleh keuntungan dengan adanya proyek Ibu Kota Negara dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pemilihan sektor konstruksi menjadi objek penelitian karena sektor konstruksi merupakan salah satu sektor yang ikut berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian negara. Adanya ekonomi yang produktif didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, infrastruktur adalah kunci pertumbuhan ekonomi termasuk pemerataan pembangunan. Semakin maju daerah, semakin berkembang pula sektor konstruksi karena adanya kebutuhan berupa jalan, gedung, pemukiman, industri, dan juga fasilitas umum lainnya. Berinvestasi pada sektor konstruksi memiliki keuntungan jangka panjang seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin maju dari tahun ke tahun.

Dalam menghadapi persaingan kerja perusahaan harus memiliki strategi untuk meningkatkan usahanya. Jika sebuah perusahaan tidak mampu meningkatkan strategi, maka perusahaan tersebut akan tergusur dari kawasan industrinya. Tujuan adanya perusahaan bukan hanya memperoleh laba yang maksimum melainkan, bagaimana sebuah perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat berarti karena dapat mendorong perusahaan dalam menyeimbangkan antara kinerja bisnis dan sosial. Setiap perusahaan tentunya ingin membuktikan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka mempunyai nilai perusahaan yang bagus sehingga investor dapat menanamkan saham di perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan saat investor menanamkan saham mereka

mengharapkan tingkat pengembalian yang besar dari perusahaan. Pergerakan nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021 cenderung tidak stabil.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain adalah profitabilitas, kebijakan hutang, dan struktur modal, dan likuiditas. Profitabilitas merupakan kinerja keuangan yang menampilkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri sepanjang periode tertentu. Profitabilitas akan mempengaruhi keputusan seorang investor dalam melakukan investasi. Investor akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Jika perusahaan memperoleh banyak laba, maka perusahaan juga memiliki kemampuan untuk membayarkan dividen yang besar pula. Hal tersebut yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai rata-rata profitabilitas perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021 cenderung rendah. Pergerakan mengalami penurunan namun beberapa perusahaan di beberapa tahun mengalami kenaikan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai keuangan adalah kebijakan hutang adalah langkah yang diambil manajemen guna memperoleh sumber pembiayaan dalam membiayai operasional perusahaan. Hutang dalam sebuah perusahaan dapat berdampak baik dan juga dapat berdampak buruk. Jika suatu perusahaan dapat mengelola kebijakan hutang dengan baik, maka dapat meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Adanya hutang juga

dapat mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan. Jika dalam suatu perusahaan terjadi peningkatan hutang dapat menunjukkan kinerja perusahaan buruk. Pergerakan nilai kebijakan hutang perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021 tidak stabil. Pergerakan mengalami penurunan namun beberapa perusahaan di beberapa tahun mengalami kenaikan

Faktor struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana perusahaan menghasilkan perbandingan antara total hutang dan total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana perusahaan yang memiliki sumber pendanaan yang diminati dengan hutang maka risiko perusahaan juga akan meningkat. Risiko tersebut berdampak pada nilai perusahaan dan juga dapat mempengaruhi persepsi calon investor. Calon investor akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah dan tingkat risiko yang rendah. Struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Pergerakan struktur modal perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021 cenderung menurun.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Pentingnya likuiditas bagi perusahaan karena likuiditas berkaitan dengan perubahan aktiva menjadi kas. Naik turunnya likuiditas akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Semakin likuid sebuah perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Pergerakan likuiditas perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2021 mengalami fluktuasi.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian yang menarik untuk diteliti. Hasil penelitian terdahulu mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih bertolak belakang. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Monica Yuliani dan Jonnardi mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa struktur modal (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian likuiditas (CR) secara parsial negatif dan signifikan. Sementara profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan.<sup>8</sup> Kebaruan dari penelitian ini dilihat dari objek yang diteliti yaitu perusahaan sektor konstruksi sementara penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitiannya.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dhian Andanaini Minar Savitri dkk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

---

<sup>8</sup> Monica Yuliani dan Jonnardi , “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018”, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Vol. 3 No. 2, 2021, hal. 739-477

Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebaruan penelitian terletak pada objek yang diteliti, dalam penelitian ini menggunakan perusahaan konstruksi sebagai objek penelitian.<sup>9</sup> Sementara penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek yang diteliti.

Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Endang Sepriani mengenai pengaruh struktur modal dan kepemilikan konstitusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil bahwa struktur modal (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan sejalan, artinya nilai dari *Debt to Equity Ratio* akan menjadikan kenaikan pada nilai perusahaan.<sup>10</sup> Kebaruan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis menggunakan analisis data panel. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda. Peneliti juga menggunakan data pada tahun 2019-2021 karena merupakan data terbaru yang belum diteliti peneliti-peneliti lain.

---

<sup>9</sup> Dhian Andanarini Minar Savitri dkk, “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 21 No. 2, tahun 2021, hal 506

<sup>10</sup> Endang Sepriani Simangungsong dkk, “Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Konstitusional terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13 No. 2, 2018, hal. 538-547



Penelitian selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Verdinan dan Ispriyahadi mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate*. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa pengaruh profitabilitas dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>11</sup> Kebaruan dari penelitian ini dilihat dari objek yang diteliti yaitu perusahaan sektor konstruksi sementara penelitian terdahulu menggunakan perusahaan properti dan *real estate* sebagai objek penelitiannya.

Selanjutnya, Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Raja Wulandari Putri dan Catur Fatchu Ukhriyawati. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa kebijakan hutang (DAR) secara parsial tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.<sup>12</sup> Kebaruan dari penelitian ini terletak pada metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi data panel. Sedangkan kedua penelitian diatas menggunakan regresi linier sederhana dan *multiple regression*. Perbedaan yang kedua yaitu objek yang diteliti yaitu perusahaan konstruksi.

---

<sup>11</sup> Verdinan dan Herispriyahadi, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016)", *Jurnal Ekobisnis: Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 10 No. 2, 2020, hal. 129

<sup>12</sup> Raja Wulandari Putri dan Catur Fatchu Ukhriyawati, "Pengaruh Likuiditas, *Lverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014", *Jurnal Bening*, Vol. 3 No. 1, 2016, hal. 52-73

Sedangkan penelitian terdahulu meneliti di sektor tekstil dan telekomunikasi.

Oleh karena itu akan kembali dianalisis pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan guna melengkapi *research gap* dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Dengan adanya uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Nilai profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 nilainya rendah dan penggunaan total aset yang kurang maksimal akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Kebijakan hutang yang diproyeksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 nilainya tidak stabil. Penggunaan hutang yang tidak bijak akan berdampak pada resiko bisnis yang dijalankan sebuah perusahaan.

3. Struktur modal yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Penggunaan struktur modal yang tidak memuaskan dikarenakan hutang yang dimiliki sebuah perusahaan lebih besar daripada ekuitas yang dimilikinya.
4. Likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi. Jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah maka kinerja perusahaan tersebut juga akan dinilai rendah. Hal ini membuat investor kurang tertarik menanamkan modalnya.
5. Nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 mengalami naik turun. Naik turunnya nilai perusahaan dapat memberi pengaruh kepada calon investor. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak calon investor yang menanamkan modalnya di sebuah perusahaan dan sebaliknya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pertanyaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh bersama-sama antara profitabilitas, kebijakan hutang, dan struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **D. Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan suatu permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai suatu tujuan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh bersama-sama antara profitabilitas, kebijakan hutang, dan struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji profitabilitas terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Terdapat 2 macam manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat secara praktis. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga dapat sebagai sumber pustaka dalam lingkup manajemen keuangan terutama terkait dengan analisis faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

##### 2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini bisa digunakan untuk penambah literatur mahasiswa UIN SATU Tulungagung
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat sebagai pertimbangan oleh para pihak yang berkepentingan.

- c. Bagi calon investor, penelitian ini dapat digunakan untuk informasi dan bahan masukan untuk membantu calon investor dalam memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk berinvestasi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian berguna untuk mengetahui seberapa luas pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah yang tidak semestinya. Penelitian ini difokuskan pada nilai perusahaan sebagai variabel terikatnya dengan variabel bebas yang digunakan untuk menguji. Variabel bebas meliputi profitabilitas, kebijakan hutang, struktur modal dan likuiditas. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang tidak mampu untuk peneliti hindari. Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Data penelitian yang digunakan adalah data tahunan yaitu tahun 2019-2021 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan terkait dan yang sudah diterbitkan. Selanjutnya, bagi peneliti khususnya memiliki keterbatasan tenaga, pikiran dan waktu yang hanya mampu menggunakan data sekunder perusahaan terkait.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Berikut ini merupakan definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan metrik yang dapat menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari sumber dayanya. Sumber daya tersebut meliputi aset, modal, dan juga penjualan.<sup>13</sup> Salah satu cara menghitung rasio profitabilitas yaitu dengan menggunakan *Return on Asset*. *Return on asset* (ROA) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba terhadap modal pada perusahaan.<sup>14</sup>

#### b. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang digunakan untuk mengukur keefektivitasan aktivitas perusahaan yang dibiayai dengan hutang.<sup>15</sup> Kebijakan hutang yang dilakukan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai hutang yang tinggi akan berisiko terhadap perusahaan.

---

24 <sup>13</sup> I Made Sudana, “*Manajemen Keuangan Perusahaan*”, (Jakarta: Erlangga, 2015), hal.

108 <sup>14</sup> Harjito Martono, “*Manajemen Keuangan Edisi 3*”, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013).hal

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 112

c. Struktur Modal

Struktur modal merupakan sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.<sup>16</sup> Faktor yang menjadi sebuah penentu struktur modal adalah pertumbuhan aktiva yang berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan.

d. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah sebuah alat yang dapat mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>17</sup> Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang pelunasannya memerlukan menggunakan aset lancar atau kewajiban lancar yang lain.<sup>18</sup> Likuiditas juga berhubungan dengan kegiatan operasional sebuah perusahaan, seperti pembelian dan penagihan.

e. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah wujud oleh publik terhadap kinerja perusahaan yang dapat digambarkan dengan harga saham perusahaan di pasar modal yang terbentuk dari permintaan dan penawaran.<sup>19</sup> Nilai perusahaan juga berhubungan dengan laba yang didapatkan oleh perusahaan.

---

<sup>16</sup> Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018) hal. 69

<sup>17</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*, (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services, 2015), hal.175

<sup>18</sup> Petty Aprilia dan Imam Hidayat, *Analisis Laporan Keuangan*, (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2022), hal. 59

<sup>19</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 50



## 2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan sebuah cara untuk menentukan suatu variabel dan tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan juga variabel bebas. Variabel tersebut antara lain:

- a. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Pengukuran menggunakan nilai *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Return on Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Kebijakan hutang dalam sebuah perusahaan merupakan hasil pembagian antara kewajiban jangka panjang dengan jumlah total antara kewajiban jangka panjang dengan modal. Tingkat penggunaan hutang dihitung dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan satuan kali/persen. Pengukuran menggunakan data keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Rumus dari *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Struktur modal adalah ukuran antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal. Struktur modal dapat ditunjukkan menggunakan rasio hutang terhadap ekuitas (DER), yaitu jumlah

hutang terhadap jumlah modal. Pengukuran struktur modal menggunakan nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- d. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Pengukuran likuiditas dapat diproksikan menggunakan *Current Ratio* pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Rumus yang digunakan dalam menghitung likuiditas menggunakan *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- e. Nilai Perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham dan juga menggambarkan kinerja perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dapat diproyeksikan dengan *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Rumus yang digunakan untuk menghitung *price book value* (PBV) sebagai berikut:

$$\text{Price book value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$